

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Strata Ekonomi dan Motivasi Belajar Terhadap Kinerja Belajar Siswa Jurusan Ketenagalistrikan di SMK Negeri 4 Bandung pada Masa Pandemi Covid-19”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika. Penjabaran analisis menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu dengan menjelaskan angka-angka secara narasi.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi karena melibatkan pengaruh satu variabel atau dua variabel dengan satu atau lebih variabel lain. Variabel yang dimaksud adalah variabel strata ekonomi dan variabel motivasi belajar terhadap variabel kinerja belajar siswa. Adapun yang menjadi variabel *independent* dalam penelitian ini adalah strata ekonomi (X_1), dan motivasi belajar (X_2), sedangkan yang menjadi variabel *dependent* yaitu kinerja belajar siswa (Y). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh perbedaan strata ekonomi serta motivasi belajar terhadap kinerja belajar siswa pada masa pandemi Covid-19. Penelitian ini akan dilakukan kepada siswa dengan kompetensi keahlian ketenagalistrikan di SMK Negeri 4 Bandung.

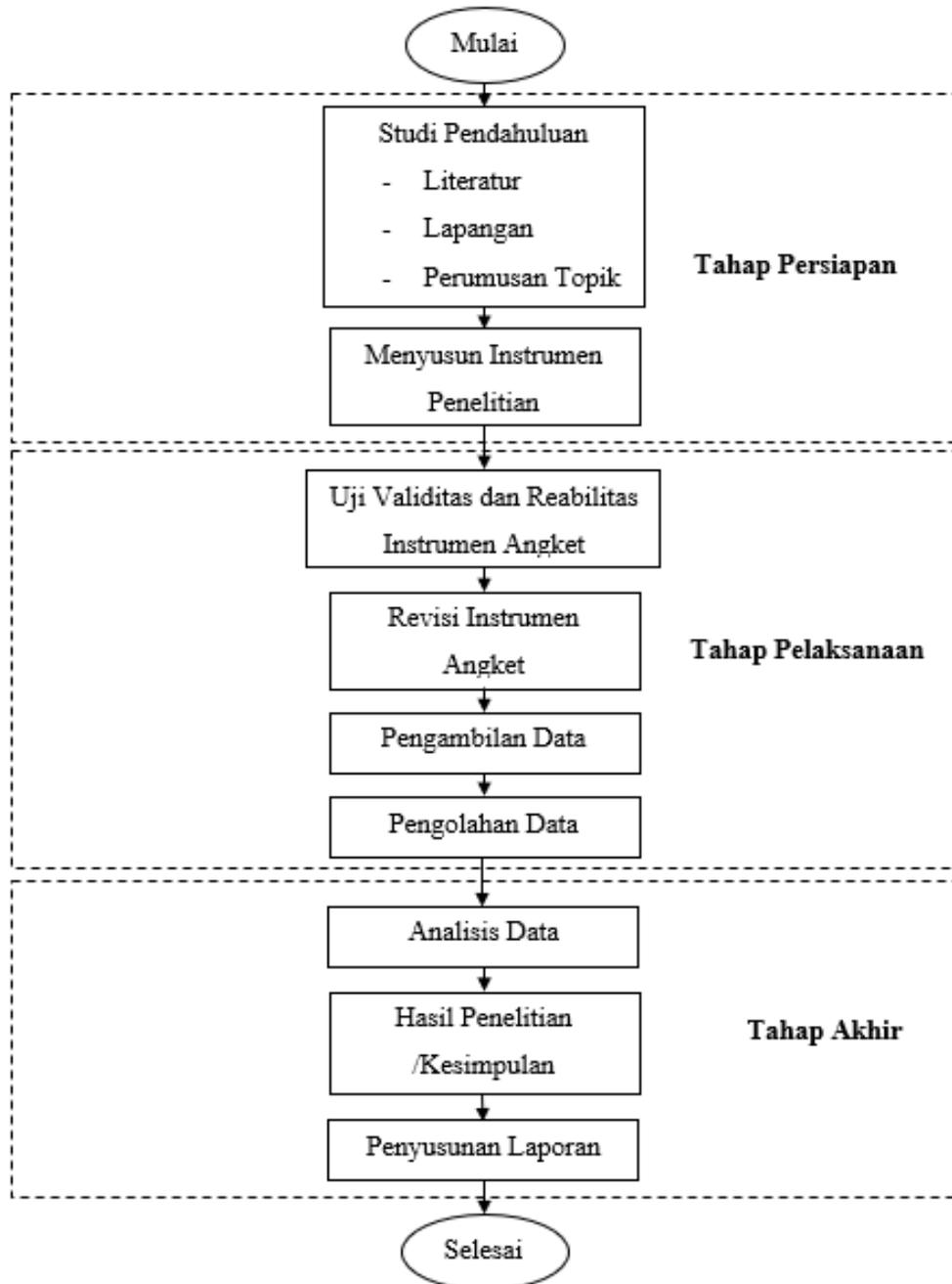
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek/individu yang mempunyai karakteristik atau sifat dalam suatu wilayah tertentu yang ditentukan peneliti sebagai objek penelitian. Suharsimi Arikunto (2014, hlm. 173) menyebutkan bahwa populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari untuk ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X dengan Kompetensi Keahlian Ketenagalistrikan di SMK Negeri 4 Bandung.

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Suharsimi Arikunto, 2014, hlm. 174). Sampel yang digunakan yaitu hanya siswa kelas X Kompetensi Keahlian Ketenagalistrikan di SMK Negeri 4 Bandung yang berjumlah 64 siswa.

3.3 Prosedur Penelitian

Tahapan-tahapan yang dilakukan pada penelitian ini terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir. Berikut tahapan-tahapan penelitian tercantum pada **Gambar 3.1**.



Gambar 3.1 Tahapan Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap Persiapan merupakan tahapan yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian. Berikut tahapan-tahapan yang dilakukan peneliti pada tahap persiapan:

a. Studi Pendahuluan

- Studi literatur, berdasarkan hasil kajian studi yang diperoleh peneliti, tingkat strata ekonomi dan motivasi belajar dapat mempengaruhi kinerja belajar siswa terutama dalam pembelajaran. SMKN 4 Bandung tidak hanya melaksanakan pembelajaran secara tatap muka tetapi juga melaksanakan pembelajaran secara daring guna menanggapi wabah covid-19 yang sedang berlangsung. Hal ini terlihat ketika pembelajaran daring, tidak semua siswa dapat memiliki media pembelajaran seperti laptop ataupun komputer di rumah serta pembelajaran yang harus dilakukan di rumah mengharuskan siswa meningkatkan motivasi belajarnya agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
- Studi lapangan diperoleh peneliti dengan kegiatan observasi dan wawancara.
- Perumusan Topik, dengan hasil studi literatur dan studi lapangan yang didapat peneliti, maka perlu dilakukan penelitian agar dapat mengetahui pengaruh tingkat strata ekonomi dan motivasi belajar terhadap kinerja belajar siswa pada masa pandemi covid-19.

b. Perancangan Instrumen sebagai alat bantu penulis untuk mengumpulkan data dengan cara pengukuran. Mengkonsultasikan instrumen yang telah dibuat kepada dosen pembimbing dan guru yang bersangkutan, apakah instrumen layak atau tidak untuk digunakan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan uji validitas dan uji reabilitas terhadap instrumen, yang bertujuan untuk mengetahui tingkat valid dan reliabel dari instrumen angket setelah dilakukan uji respon. Pada tahap ini juga peneliti melakukan perbaikan pada instrumen angket sesuai dengan hasil dari uji validitas dan reabilitas. Setelah mendapatkan pernyataan dan pertanyaan yang valid dan

reliabel, selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data instrumen angket yang telah diuji validitas dan reabilitasnya pada tahapan sebelumnya.

3. Tahap Akhir

Setelah mendapat data hasil uji responden siswa, peneliti menganalisis data yang telah diperoleh dengan mengolahnya sehingga didapatkan hasil nilai dari tiap aspek. Selanjutnya peneliti membuat kesimpulan berdasarkan hasil data yang diperoleh dan membuat laporan secara sistematis mengenai hasil penelitian.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Adapun untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket/kuesioner. Angket/kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan menyerahkan daftar pertanyaan untuk diisi sendiri oleh responden atau untuk mengumpulkan informasi dan data dengan baik berupa pertanyaan ataupun pernyataan. Angket/Kuesioner ditujukan untuk mengukur variabel strata ekonomi, motivasi belajar dan kinerja belajar, dengan pola jawaban tertutup dan komprehensif, karena telah disediakan pilihan jawaban tertentu oleh peneliti melalui skala *likert*.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat bantu pada suatu penelitian yang digunakan peneliti, dalam mengumpulkan informasi untuk menunjang penelitiannya sehingga penelitian tersebut menjadi sistematis. Instrumen pada penelitian ini berupa variabel strata ekonomi untuk mengetahui tingkatan ekonomi siswa dan motivasi belajar serta variabel kinerja belajar yang terbagi ke dalam tiga aspek, yakni kesiapan pembelajaran, proses pembelajaran dan hasil pembelajaran. Berikut pada **Tabel 3.1** di bawah merupakan kisi-kisi instrumen angket/kuesioner yang digunakan.

Tabel 3.1 Kisi-kisi nstrumen Angket/Kuesioner

No	Konsep	Variabel	Indikator	Sumber Data
1	Strata ekonomi dalam penelitian ini merupakan kedudukan seseorang atau individu dalam kelompok masyarakat yang dapat ditentukan sesuai dengan aspek ekonomi. Kedudukan tersebut berarti posisi atau tempat seseorang dalam sebuah kelompok sosial. Semakin tinggi kedudukan seseorang, semakin mudah juga untuk memperoleh fasilitas yang dibutuhkan	Strata Ekonomi (X_1)	Data diperoleh dari jawaban responden tentang skala strata ekonomi dengan model <i>Likert</i> : <ul style="list-style-type: none"> • Latar belakang pendidikan orang tua. • Pekerjaan orang tua. • Pendapatan orang tua. • Kondisi lingkungan tempat tinggal. 	Siswa
2	Motivasi belajar dalam penelitian ini merupakan suatu dorongan serta keinginan yang timbul pada diri seseorang, baik itu yang bersumber dari dalam dirinya sendiri maupun dari luar dirinya, untuk melakukan suatu kegiatan dengan berusaha mengatasi segala hambatan yang dihadapi guna mencapai suatu kesuksesan.	Motivasi Belajar (X_2)	Data diperoleh dari jawaban responden tentang skala strata ekonomi dengan model <i>Likert</i> : <ul style="list-style-type: none"> • Mempunyai tanggung jawab pribadi. • Menetapkan nilai yang akan dicapai. • Berusaha bekerja kreatif. • Berusaha mencapai cita-cita. 	Siswa

3	Kinerja belajar dalam penelitian ini adalah akumulasi dari kesiapan pembelajaran, proses pembelajaran serta hasil pembelajaran yang telah dicapai oleh siswa.	Kinerja Belajar (Y)	<p>Data diperoleh dari jawaban responden tentang skala strata ekonomi dengan model <i>Likert</i>:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kesiapan Pembelajaran mencakup pemahaman siswa dalam sistem pembelajaran daring, dukungan orang tua terhadap pembelajaran daring, dapat mengelola waktu dengan baik selama pembelajaran daring, tersedianya media pembelajaran untuk dapat melaksanakan pembelajaran daring, serta pemahaman siswa dalam menggunakan media pembelajaran tersebut. • Proses Pembelajaran mencakup aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) serta keterampilan (psikomotorik) siswa selama melaksanakan pembelajaran daring. • Hasil Pembelajaran dalam penelitian ini diperkuat dengan hasil penilaian tugas semester genap. 	Siswa
---	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------

3.6 Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana akurasi instrumen penelitian yang dibuat oleh peneliti yang akan dilakukan pengujian kepada responden dalam penelitian. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur sesuatu yang harusnya diukur. Pada uji validitas ini, penulis menerapkan teknik korelasi *Pearson Product Momen* untuk menilai setiap butir instrumen yang dibuat. Penggunaan teknik ini mengkorelasikan nilai butir (X) dengan nilai total (Y). Berikut persamaannya:

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

(Hane, 1993)

r_{XY} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = banyaknya data

X = skor item

Y = skor total

3.7 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas ialah uji untuk mengetahui tingkat konsistensi dari suatu instrumen penelitian yang dibuat untuk dilakukan pengujian kepada partisipan/objek penelitian terhadap sesuatu yang akan diukur. Dalam pengujian reliabilitas pada instrumen angket yang memiliki rentang penilaian, dapat digunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{n}{(n-1)} \times \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

Keterangan:

(Arikunto, 2009)

r_{11} = koefisien reliabilitas

n = banyaknya item dalam instrumen

$\sum \sigma_b^2$ = varian nilai tiap item

σ_t^2 = varian total deviasi kuadrat total

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Pengujian Data

1. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas yaitu untuk menentukan apakah data penelitian terdistribusi secara normal atau tidak. Menggunakan parameter statistik dan data dari masing-masing variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal (Sugiyono, 2012). Uji normalitas dilakukan dengan metode *Kolmogorov-Smirnov*, pengujian normalitas peneliti menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 22* dengan taraf signifikansi yang ditentukan adalah 0,05. Jika *Asymp. Sig* ($p > 0,05$) maka data berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan linear. Uji linearitas juga sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linear. Untuk memverifikasi hubungan linier tersebut dapat dilakukan dengan ANOVA. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji linearitas dengan ANOVA, yaitu: Jika *deviation from linearity* $> 0,05$, maka mempunyai hubungan linear. Jika *deviation from linearity* $< 0,05$, maka tidak mempunyai hubungan linear.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji ini merupakan salah satu dari asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid.

Kriteria:

Jika, *Sig* $> 0,05$ Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Jika, *Sig* $< 0,05$ Terjadi Heteroskedastisitas

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak. Uji

homogenitas dilakukan melalui uji *Bartlett* sebagai syarat jika ingin menggunakan ANOVA.

3.8.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi dan regresi, untuk menguji hipotesis pertama dan kedua menggunakan teknik analisis korelasi sederhana dan regresi linear sederhana, sedangkan untuk menguji hipotesis ketiga menggunakan teknik korelasi ganda dan regresi linear ganda. Uji keberartian menggunakan uji t dan uji F pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Sesuai dengan yang telah dijelaskan, maka dalam pengujiannya dilakukan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Hubungan Antar Variabel

Untuk mengetahui hubungan antara X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y, digunakan rumus korelasi sederhana *Pearson Product Moment* sedangkan untuk mengetahui hubungan simultan X_1 dan X_2 dengan Y menggunakan koefisien korelasi ganda. Nilai korelasi (r) = $(-1 \leq 0 \leq 1)$. Untuk kekuatan hubungan, nilai koefisien korelasi berada di antara -1 sampai 1, sedangkan untuk arah dinyatakan dalam bentuk (+) dan negatif (-). Adapun untuk mengetahui kuat lemahnya pengaruh dapat diklasifikasikan pada tabel di bawah .

Tabel 3.2 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Pengaruh

Interval Koefisien	Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2012, hlm. 257)

2. Kontribusi Variabel

Untuk menyatakan besar kecilnya kontribusi variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan koefisien determinasi. Koefisien determinasi merupakan angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap variabel Y (terikat).

3. Signifikansi Variabel

Uji signifikansi merupakan pengujian untuk memberikan gambaran mengenai bagaimana hasil penelitian mempunyai tingkat keyakinan terhadap hipotesis yang sudah dibuat, apakah hipotesis itu diterima atau ditolak. Untuk pengujian signifikansi variabel X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y menggunakan uji t, kemudian dibandingkan dengan t tabel untuk kesalahan 5%. Dari hasil pengujian, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hubungan antar variabel tidak signifikan, sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hubungan antar variabel signifikan. Untuk pengujian signifikansi variabel X_1 dan X_2 dengan Y dilakukan Uji F, kemudian dibandingkan dengan F_{hitung} untuk kesalahan 5% dan dengan $dk = n-1$.

4. Pengaruh antar Variabel

Untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel terikat (*dependent*) adalah menggunakan regresi linear. Tujuan dari regresi linear adalah untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Sebelum melakukan uji regresi linear, hubungan data harus terlebih dahulu diuji linearitas, apabila hasil uji linearitas menyatakan tidak linear, maka regresi linear tidak bisa dilakukan. Regresi linear dibagi dua, yaitu:

a. Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel terikat (*dependent*). Regresi Linear Sederhana digunakan untuk mencari pengaruh strata ekonomi (X_1) terhadap kinerja belajar (Y) dan pengaruh motivasi belajar (X_2) terhadap kinerja belajar (Y).

b. Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan pengembangan dari regresi linear sederhana. Regresi linear berganda digunakan untuk dua atau lebih variabel bebas (*independent*) dan satu variabel terikat (*dependent*). Regresi Linear Berganda digunakan untuk mencari pengaruh strata ekonomi (X_1) dan pengaruh motivasi belajar (X_2) terhadap kinerja belajar (Y).

3.8.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau sub masalah yang diajukan oleh peneliti, yang dijabarkan dari landasan teori atau kajian teori dan masih harus diuji kebenarannya (Riduwan, 2015, hlm. 37). (Arikunto 2006, hlm. 71) mengemukakan bahwa hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis juga diartikan pernyataan relatif yang merupakan dugaan atau terkaan tentang apa saja yang kita amati dalam usaha untuk memahaminya (Nasution, 2007, hlm. 39).

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 103) bahwa hipotesis penelitian terdiri dari tiga bentuk, yaitu hipotesis deskriptif (berkenaan dengan variable mandiri), komparatif (perbandingan) dan asosiatif (hubungan). Hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah hipotesis komparatif. Menurut (Sugiyono 2014, hlm. 104) bahwa hipotesis komparatif merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah komparatif. Maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

- | | | |
|---------------|---------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Hipotesis I | H_0 : | Tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan pada variabel strata ekonomi (X_1) terhadap kinerja belajar (Y). |
| | H_1 : | Terdapat pengaruh positif yang signifikan pada variabel strata ekonomi (X_1) terhadap kinerja belajar (Y). |
| Hipotesis II | H_0 : | Tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan pada variabel motivasi belajar (X_2) terhadap kinerja belajar Y. |
| | H_1 : | Terdapat pengaruh positif yang signifikan pada variabel motivasi belajar (X_2) terhadap kinerja belajar Y. |
| Hipotesis III | H_0 : | Tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan pada variabel strata ekonomi (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap kinerja belajar Y. |
| | H_1 : | Terdapat pengaruh positif yang signifikan pada variabel strata ekonomi (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap kinerja belajar Y. |